

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Identifikasi potensi bahaya dan resiko kegiatan utama departemen *maintenance* pada stasiun *loading ramp* yang berdampak pada aktivitas produksi menggunakan metode (JSA) antara lain:
  - a. Pada pekerjaan mekanik *preventive screper conveyor FFB* 1 dan 2 seperti: Tangan mekanik dapat terjepit pada *chain*, mekanik dapat terpeleset, dan terjatuh menghantam besi .
  - b. Pada pekerjaan mekanik *corrective/perbaikan chain* anjlok pada *screper conveyor FFB* no 2 berupa mekanik dapat mengalami tangan terjepit *chain*, tertimpa *chain*, dan terjatuh dari ketinggian.
  - c. Pada pekerjaan mekanik *corrective/perbaikan roda lori* antara lain mekanik dapat mengalami tertabrak lori, terejepit lori dan tertimpa lori.
2. Review atas standar kerja pada proses kerja departemen *maintenance* di stasiun *loading ramp* terlihat dari:
  - a. Pada pekerjaan mekanik *preventive screper conveyor FFB* 1 dan 2 potensi bahaya timbul disebabkan oleh kelalaian operator *loading ramp* dan kelalaian mekanik serta belum diterapkannya system LOTO (*Lock Out Tag Out*).
  - b. Pada pekerjaan mekanik pekerjaan mekanik *corrective/perbaikan chain* anjlok pada *screper conveyor FFB* no 2 potensi bahaya timbul disebabkan

oleh mekanik tidak membersihkan area kerja sebelum memulai pekerjaan, mekanik tidak konsentrasi dan berhati-hati pada saat beraktifitas, mekanik tidak menggunakan *body harness* pada saat bekerja diketinggian, belum diterapkannya *system LOTO (Lock Out Tag Out)*.

- c. Pada pekerjaan mekanik *corrective*/perbaikan roda lori potensi bahaya timbul disebabkan oleh perusahaan belum melakukan pengadaan *hoist crane* dan penyambungan pengelasan yang tidak sempurna pada pipa besi penahan lori.
3. Saran atau revisi standar pengendalian bahaya pada kegiatan departemen *maintenance* di stasiun *loading ramp* yakni:
- a. Pada *preventive screper conveyer FFB* 1 dan 2 sebaiknya membuat (1).menejeman *tools workshop* untuk kerapian alat kerja (2).menerapkan *system satu jaga satu* (satu *preventive* satu mengawasi) pengawasan dalam hal pekerjaan dan penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) (3).memasang LOTO (*Lock Out Tag Out*) pada panel mesin sebelum melakukan kegiatan pemeliharaan.
  - b. Pada mekanik *corrective*/perbaikan *chain* anjlok pada *screper conveyer FFB* no 2 (1).mekanik wajib menggunakan APD (*body harness*) ketika bekerja diketinggian (2).membersihkan area kerja sebelum memulai pekerjaan (3).mekanik memberikan tanda apabila akan melakukan *running test* dengan menggerakkan *conveyor* dan memencet tombol pada panel sebanyak 3 kali (4).selalu memastikan tidak ada alat yang berada didalam area mesin ketika akan memulai *running test* (5).memasang LOTO (*lock ou tag out*) pada panel

mesin yang wajib diketahui semua orang yang terlibat sebelum melakukan kegiatan pemeliharaan.

- c. Pada mekanik *corrective*/perbaikan roda lori sebaiknya (1).mekanik melakukan komunikasi yang baik untuk terciptanya proses kerja yang lebih aman antar sesama pekerja (2).pembersihan lantai *loading ramp* dan area rebusan oleh operator menjelang jam kerja selesai (3).pengajuan departemen maintenance pemasangan *Hoisting Crane* pada area perbaikan lori.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran untuk PT. Gajah Sakti sawit adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan menerapkan system 5S+S (Sisih,Susun,Sapu,Standar,Sinambung + Selamat) supaya terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan aman bagi pekerja.
- b. Perusahaan membuat acara tahunan pelatihan dasar dasar K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) kepada karyawan agar terus meningkatkan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dalam bekerja.
- c. *Assistant maintenance* menggunakan *system matrix skills* untuk mengevaluasi dan memetakan kemampuan serta pengetahuan mekanik.
- d. Perusahaan menerapkan manajemen LOTO dalam kegiatan pemeliharaan untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang lebih aman.
- e. Pemasangan sirine peringatan pada area loading ramp yang berguna memberi tanda kepada pekerja apabila lori sedang bergerak.
- f. Pemasangan *hoisting crane* pada area perbaikan lori, untuk mempermudah pekerjaan mekanik dan keselamatan mekanik.